

HUBUNGAN ANTARA KEHARMONISAN KELUARGA DENGAN RESILIENSI AKADEMIK PADA SISWA SMAN 9 SEMARANG

Citra Pinurti Azizah¹, Dian Veronika Sakti Kaloeti¹

¹Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro,
Jalan Prof. Mr. Sunario, Tembalang, Semarang, Jawa Tengah 50275

citrapinurtia@gmail.com

ABSTRAK

Siswa SMA dituntut untuk mampu memiliki prestasi akademik yang baik dan tetap menekuni mata pelajaran pilihan yang tak jarang diperoleh siswa tidak sesuai dengan keinginan dan minat bakatnya, oleh karena itu siswa perlu memiliki sikap resilien agar bisa bertahan dan tangguh mengatasi tantangan. Lingkungan terdekat siswa yaitu keluarga dapat menjadi sumber utama siswa dalam membentuk resiliensi akademik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara keharmonisan keluarga dengan resiliensi akademik pada siswa SMAN 9 Semarang. Populasi penelitian merupakan siswa kelas XI SMAN 9 Semarang yang berjumlah 396 siswa dengan subjek penelitian sebanyak 188 siswa, pengambilan data menggunakan teknik cluster random sampling. Alat ukur yang digunakan adalah skala ARSIndonesia (17 aitem, $\alpha = 0,938$) dan skala FHS-Indonesia (24 aitem, $\alpha = 0,986$). Hasil uji hipotesis analisis non-parametrik Spearman's Rho menunjukkan adanya korelasi positif antara variabel keharmonisan keluarga dengan resiliensi akademik ($r_s = 0,410$, $p < 0,001$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat keharmonisan keluarga pada siswa, maka akan semakin tinggi tingkat resiliensi akademik yang dimiliki siswa.

Kata kunci: Keharmonisan keluarga, resiliensi akademik, siswa SMA

**THE RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY HARMONY AND ACADEMIC
RESILIENCE IN SMAN 9 SEMARANG STUDENTS**
Citra Pinurti Azizah¹, Dian Veronika Sakti Kaloeti¹

¹Faculty of Psychology, Diponegoro University,
Prof. Mr. Sunario Street, Tembalang, Semarang, Jawa Tengah 50275

citrapinurtia@gmail.com

ABSTRACT

High school students are required to be able to have good academic performance and still pursue elective subjects that are often obtained by students not by following their desires and interests, therefore students need to have a resilient attitude to survive and be resilient to overcome challenges. Student's closest environment, namely family, can be the primary source of students in forming academic resilience. The purpose of this study was to determine whether there is a relationship between family harmony and academic resilience in high school X students. The study population was grade XI students of SMAN 9 Semarang which amounted to 396 students with research subjects as many as 188 students, data collection using cluster random sampling technique. The measuring instruments used were the ARS-Indonesian scale (17 items, $\alpha = 0.938$) and the FHS-Indonesian scale (24 items, $\alpha = 0.986$). The results of the Spearman's Rho non-parametric analysis hypothesis test showed a positive correlation between the family harmony variable and academic resilience ($r_s = 0.410$, $p < 0.001$). These results indicate that the higher the level of family harmony in students, the higher the level of academic resilience that students have.

Keywords: Family harmony, academic resilience, high school student